

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari isi cerita, maupun penyajian wacana atau konstruksi wacana dalam lirik lagu "Merah" tersebut terbilang cukup lengkap dalam mengkritik isu politik yang ada di Indonesia.

Lagu ini bercerita tentang kritik sosial dan politik yang memiliki tiga alur fragmen yang saling berkaitan. Alur pertama tentang politik yang kotor dan sikap masyarakat yang antipati terhadap politik. Alur kedua tentang kesengsaraan seseorang dengan kondisi ekonomi, sosial, dan politik akibat tidak memiliki kekuasaan terhadap pihak politik. Alur ketiga menjelaskan tentang sikap dari pelaku politik yang cenderung mementingkan kepentingan politik daripada kepentingan rakyat.

Dari penggunaan kata yang digunakan, pengarang berhasil menunjukkan ideologi, serta kritik tajamnya terhadap pelaku politik dengan metafora kalimat kiasan dan ungkapan yang memiliki makna atas lirik lagu tersebut. Penulis lagu juga menyampaikan kritik sosial secara kritis dan tepat yang sesuai dengan kondisi dan isu politik yang ada melalui media musik.

### 5.2. Saran

Peneliti ingin memberikan saran sebagai masukan yang mungkin akan bermanfaat bagi pihak yang terkait, yakni sebagai berikut :

#### 1. Saran Praktis

Saran untuk pencipta lagu, dari segi pemilihan tema politik adalah suatu keunikan tersendiri yang tidak banyak musisi memilih tema tersebut. Hal ini membuat lagu ini memiliki pasarnya tersendiri, dan tidak tersebar secara meluas. Sehingga pendengar dari lagu ini masih terbatas dan harapannya dengan adanya lagu ini, bisa menambah kepekaan masyarakat

terhadap isu politik.

## 2. Saran Akademis

Selanjutnya saran peneliti, merekomendasikan hasil penelitian ini agar menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti suatu objek yang dapat diteliti menggunakan analisis wacana model Teun Van Dijk atau dengan teori komunikasi lainnya, sehingga mendapatkan hasil penelitian dari sudut pandang yang berbeda dari penelitian ini.

